

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi.

Pada pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa buku ensiklopedia yang berjudul “Ensiklopedia Tenaga Dokter Untuk Peserta Didik SMA”, yang memuat sembilan jenis pekerjaan yang setiap pekerjaannya berisi tentang informasi mengenai penjelasan singkat tentang pekerjaan terkait, meliputi penjelasan singkat, tugas, pengetahuan, tingkat pendidikan, pendidikan/pelatihan yang ditempuh, keterampilan yang dibutuhkan, kemampuan yang dibutuhkan, kegiatan umum kerja, dan nilai kerja.

Hasil akhir pengembangan media ini berupa ensiklopedia yang digunakan sebagai sumber informasi bagi guru BK dan peserta didik SMA pada saat layanan perencanaan individual mengenai informasi kerja.

B. Kerangka Model Teoritis.

1. Analisis

a. Validasi kesenjangan

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari dan mengumpulkan data terkait kesenjangan, dengan melakukan studi pendahuluan yang telah dilakukan. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan

karir dan ekonomi. Kompetensi yang akan dicapai adalah kemampuan untuk mengidentifikasi pilihan kerja, khususnya tenaga dokter yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Pada kenyataannya, peserta didik belum memiliki informasi mengenai tenaga dokter dan membutuhkan informasi mengenai tenaga dokter. Hal tersebut dapat diketahui pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan dengan angket sebagai alat pengumpul data kepada peserta didik mengenai ensiklopedia dan tenaga dokter. Minimnya media yang ada dapat menjadi pengaruh terhadap informasi tenaga dokter. Oleh karena itu, ensiklopedia berisi informasi tenaga dokter sangat dibutuhkan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diperoleh data bahwa media yang digunakan guru BK saat memberikan layanan informasi karir dengan menggunakan kuesioner sebesar 30,6%; buku sebesar 34,7%; ppt sebesar 13,2%; video sebesar 6,9%; dan poster sebesar 5,6%. Data menunjukkan sebanyak 82 peserta didik (56,9%) bahwa media yang digunakan guru BK tidak menarik, sehingga 138 peserta didik (95,8%) perlu dilakukan adanya pengembangan media belajar yang inovatif.

Selanjutnya, berdasarkan melalui angket analisis kebutuhan pun dari 144 peserta didik sebanyak 82 peserta didik (62,5%)

merasa tertarik untuk mencari informasi mengenai tenaga dokter menggunakan ensiklopedia.

Lebih rinci, berdasarkan hasil analisis kebutuhan mengenai pengetahuan tenaga dokter tentang informasi jenis tenaga dokter diperoleh hasil sebagai berikut : dokter umum sebesar 123 peserta didik (85,4%), dokter gigi sebesar 96 peserta didik (66,7%), dokter spesialis anastesi sebesar 31 peserta didik (21,5%), dokter spesialis penyakit dalam sebesar 49 peserta didik (34%), dokter spesialis kandungan sebesar 54 peserta didik (37,5%), dokter spesialis mata sebesar 63 peserta didik (43,8%), dokter spesialis anak sebesar 64 peserta didik (44,4%), dokter spesialis bedah sebesar 49 peserta didik (34%).

Hasil analisis kebutuhan lebih rinci mengenai pengetahuan peserta didik tentang keterampilan, kemampuan dan pendidikan yang ditempuh oleh tenaga dokter diperoleh hasil sebagai berikut : dokter umum sebesar 120 peserta didik (83,3%), dokter gigi sebesar 81 peserta didik (56,3%), dokter spesialis anastesi sebesar 16 peserta didik (11,1%), dokter spesialis penyakit dalam sebesar 36 peserta didik (25%), dokter spesialis kandungan sebesar 31 peserta didik (21,5%), dokter spesialis mata sebesar 40 peserta

didik (27,8%), dokter spesialis anak sebesar 45 peserta didik (31,3%), dokter spesialis bedah sebesar 33 peserta didik (22,9%).

Hasil analisis kebutuhan secara lebih rinci mengenai pengetahuan peserta didik tentang tugas dan kegiatan kerja tenaga dokter diperoleh hasil sebagai berikut : dokter umum sebesar 120 peserta didik (83,3%), dokter gigi sebesar 91 peserta didik (63,2%), dokter spesialis anastesi sebesar 21 peserta didik (14,6%), dokter spesialis penyakit dalam sebesar 37 peserta didik (25,7%), dokter spesialis kandungan sebesar 40 peserta didik (27,8%), dokter spesialis mata sebesar 57 peserta didik (39,6%), dokter spesialis anak sebesar 54 peserta didik (37,5%), dokter spesialis bedah umum sebesar 39 peserta didik (27,1%).

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti menyiapkan alat bantu berupa ensiklopedia yang dapat menjadi media pendukung saat layanan perencanaan individual dalam pemberian informasi mengenai tenaga dokter.

b. Menentukan tujuan instruksional.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan, yaitu :

Peserta didik dapat menambah wawasan karir mengenai tenaga dokter, sebagai media belajar dan dapat membantu guru

BK dalam memberikan layanan perencanaan individual mengenai informasi tenaga dokter.

c. Mengkonfirmasi karakteristik peserta didik SMA.

Karakteristik pengguna pada penelitian adalah peserta didik di SMAN 1 Jakarta yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan bekerja menjadi tenaga dokter.

d. Menentukan sumber daya yang relevan.

Sumber daya yang mendukung dalam penelitian ini antara lain :

1. Sumber daya manusia, yaitu tenaga desain dan tata letak, dan ahli cetak.
2. Sumber daya dana mandiri yang dialokasikan untuk biaya proses desain dan pencetakan ensiklopedia tenaga dokter.
3. Sumber daya waktu yang digunakan selama penelitian sejak maret – agustus 2018.

e. Menyusun rencana untuk mengelola program pengembangan ensiklopedia.

Rencana buku ensiklopedia yang akan dikembangkan yaitu dengan ukuran kertas A4 (21cm X 29,7cm) yang didesain dengan tema dokter, bagian *cover* menggunakan kertas *art-carton* 150gr, jenis *hardcover* dengan dilaminasi *glossy*, dan bagian isi

menggunakan kertas *art-paper 120gr*. Jenis-jenis tenaga dokter disusun secara alfabetis, pemilihan kalimat dengan pointer yang mudah diingat dan gambar-gambar animasi yang berhubungan dengan materi dan kebutuhan. Jenis font yang digunakan adalah *comic sans ms*.

2. Desain.

a. Melakukan inventaris tugas.

- 1) Peserta didik dapat mendeskripsikan penjelasan singkat mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 2) Peserta didik dapat menyebutkan kelompok kerja mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 3) Peserta didik dapat menyebutkan tugas kerja mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 4) Peserta didik dapat menyebutkan pengetahuan umum mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 5) Peserta didik dapat menyebutkan pendidikan minimal tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 6) Peserta didik dapat mengklasifikasikan tahapan pendidikan mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 7) Peserta didik dapat menyebutkan kemampuan mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 8) Peserta didik dapat menyebutkan keterampilan mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 9) Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan kerja mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

- 10) Peserta didik dapat menyebutkan nilai kerja mengenai tenaga dokter.

Tujuan dari daftar tugas ini terdapat pada isi konten ensiklopedia tenaga dokter dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia tenaga dokter.

b. Menghasilkan strategi pengujian.

Strategi pengujian dilakukan untuk mengukur ketercapaian berdasarkan hasil *post-test* peserta didik yang membaca ensiklopedia tenaga dokter. Pengujian bagi peserta didik dilakukan berdasarkan konten yang terdapat pada ensiklopedia tenaga dokter.

Tabel 4.1 Tujuan kinerja peserta didik

No	Indikator	Tujuan Kinerja	Nomor Soal
1.	Jenis-jenis pekerjaan tenaga dokter.		Dokter gigi (1,2,3)
2.			Dokter spesialis anak (4,5,6)
3.			Dokter spesialis anastesi (7,8,9)
4.	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa komponen yang terdapat pada setiap jenis tenaga dokter		Dokter spesialis bedah umum (10,11)
5.			Dokter spesialis kandungan (12,13)
6.			Dokter spesialis kesehatan jiwa (14,15,16)
7.			Dokter spesialis mata (17,18,19)
8.			Dokter spesialis penyakit dalam

9.	(20,21,22) Dokter umum (23,24,25)
----	---

Soal-soal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tenaga dokter yang memberikan layanan pemeriksaan yang bersifat preventif dan kuratif terhadap penyakit dan gangguan yang menyerang gigi dan mulut pasien . . .

- a. Dokter umum.
- b. Dokter spesialis bedah umum.
- c. Dokter gigi.
- d. Dokter spesialis anastesi.

2. 1. SMA.

2. Sarjana.

3. Profesional Pertama.

4. Master.

Berdasarkan nomor diatas untuk menjadi dokter gigi memerlukan tingkat pendidikan minimal . . .

- a. 4.
- b. 3.

- c. 2.
 - d. 1.
3. Berikut ini yang merupakan kemampuan kognitif yang dibutuhkan untuk menjadi dokter gigi adalah . . .
- a. Fleksibilitas fungsi, keaslian, pemahaman fungsi.
 - b. Pemahaman fungsi, orientasi respon, sensitivitas mendengar.
 - c. Pemahaman fungsi, kontrol ketepatan, orientasi respon.
 - d. Orientasi respon, kontrol ketepatan, sensitivitas mendengar.
4. Tugas kerja yang dilakukan oleh dokter spesialis anak adalah . . .
- a. Melakukan pengobatan dengan menggunakan proses ortodontik.
 - b. Melakukan suntikan dan pembiusan lokal dalam menangani medis pasien.
 - c. Melakukan tindakan pembedahan pada organ perut untuk menangani penyakit yang diderita pasien

d. Memberikan kekebalan terhadap serangan wabah penyakit tertentu untuk memelihara kesehatan anak secara preventif.

5. 1. Kemantapan gerak lengan tangan.
2. Keluwesan jari.
3. Kepekaan terhadap masalah
4. Kejelasan bicara

Berdasarkan nomor diatas yang termasuk kemampuan psikomotorik yang dibutuhkan untuk menjadi dokter spesialis anak adalah . . .

- a. 1, 2
 - b. 1, 3
 - c. 2, 3
 - d. 3, 4
6. Anita merupakan seorang dokter spesialis anak. Anita melakukan banyak sekali kegiatan kerja, salah satunya adalah memberikan pengarahan yang kreatif berdasarkan pemikiran dan pemahamannya. Kegiatan kerja yang dilakukan Anita adalah . . .

- a. Membantu klien dan pasien.
 - b. Mengkomunikasikan ide.
 - c. Mengevaluasi dan mengelola informasi.
 - d. Mengajar.
7. Berikut ini pengetahuan utama untuk menjadi dokter spesialis anastesi adalah . . .
- a. Biologi, Bahasa Indonesia.
 - b. Biologi, Sosiologi.
 - c. Biologi, Bahasa Inggris.
 - d. Sosiologi, Bahasa Indonesia
8. 1. Kejelasan bicara.
2. Pengenalan suara.
3. Penalaran deduktif.
4. Keluwesan jari.

Berdasarkan nomor diatas yang merupakan kemampuan sensori yang dibutuhkan oleh dokter spesialis anastesi adalah . . .

- a. 1, 4.
- b. 1, 3.

c. 2, 3.

d. 1, 2.

9. Lilla bekerja sebagai dokter spesialis anastesi. Lilla menggunakan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan pekerjaannya, salah satunya adalah melakukan pembiusan pada pasien sesuai standar yang berlaku. Nilai kerja yang dilakukan Lilla adalah . . .

a. Layanan sosial.

b. Kemampuan pemanfaatan.

c. Pencapaian prestasi.

d. Pengakuan.

10. 1. S1.

2. Residensi.

3. Koas.

4. Internship.

Berdasarkan nomor diatas urutan yang tepat dalam menepuh tahapan pendidikan untuk menjadi dokter spesialis bedah umum adalah . . .

a. 1, 2, 3, 4.

- b. 1, 3, 2, 4.
- c. 1, 3, 4, 2.
- d. 1, 2, 4, 3.

11. Alfian bekerja sebagai dokter spesialis bedah umum. Alfian bekerja dengan menggunakan kemampuan akal budi yang dimilikinya untuk menentukan tindakan pembedahan yang paling tepat terhadap pasien. Keterampilan kerja yang Alfian lakukan berdasarkan ilustrasi tersebut adalah . . .

- a. Berbicara.
- b. Mengkomunikasikan ide.
- c. Tanggung jawab.
- d. Berpikir kreatif.

12. Program residensi yang ditempuh untuk menjadi dokter spesialis kandungan adalah . . .

- a. Obstetri dan Ginekologi.
- b. Anastesiologi.
- c. Ilmu penyakit dalam.
- d. Ilmu bedah.

13. Talitha sedang menempuh program residensi untuk

menjadi dokter spesialis kandungan. Gelar apakah yang diperoleh oleh Talitha setelah lulus dari program residensi .

..

- a. SpB.
- b. SpOG.
- c. SpA.
- d. SpAn.

14. Kelompok kerja dari dokter spesialis kesehatan jiwa adalah

...

- a. Kedokteran dan bedah.
- b. Kesehatan gigi.
- c. Kedokteran spesialis.
- d. Ilmu kedokteran.

15. Alvin merupakan dokter muda yang baru saja menyelesaikan program internship. Alvin ingin menjadi dokter spesialis kesehatan jiwa. Apa program residensi yang harus Alvin tempuh . . .

- a. Anastesiologi.
- b. Kedokteran.

c. Obstetrik dan ginekologi.

d. Ilmu kesehatan jiwa.

16. Dokter spesialis kesehatan jiwa harus memiliki kemampuan kognitif untuk melakukan respon secara tanggap terhadap keadaan yang diderita oleh pasien. Kemampuan kognitif yang harus dimiliki tersebut adalah. . .

a. Kepekaan terhadap masalah.

b. Pemahaman fungsi.

c. Kemampuan pemanfaatan.

d. Pemahaman lisan.

17. Novi bekerja sebagai dokter spesialis mata. Novi memberikan pengetahuan untuk merawat kesehatan mata. Novi juga melatih dan melakukan tes untuk mengetahui tingkat fungsi penglihatan pasien. Kegiatan kerja yang dilakukan oleh Novi sebagai dokter spesialis mata adalah . . .

a. Penilaian.

b. Mengajar.

c. Melatih.

d. Mengkomunikasikan ide.

18. Berikut ini yang merupakan tugas dari dokter spesialis mata adalah . . .

- a. Melakukan pembiusan terhadap pasien.
- b. Melakukan pembedahan pada pasien.
- c. Melakukan penerapan teknik untuk pengobatan cacat rohani yang di derita oleh pasien.
- d. Menentukan jenis dan sifat luka atau cacat sebagai upaya mengembalikan fungsi penglihatan pasien.

19. Dokter spesialis mata harus memiliki kemampuan psikomotorik, salah satunya adalah ketangkasan manual.

Apa makna dari ketangkasan manual . . .

- a. Kemampuan secara cepat dan cekatan dalam melakukan gerakan dengan tangan.
- b. Kemampuan untuk memberikan perintah atau arahan dalam melaksanakan tugas.
- c. Kemampuan kemampuan untuk menentukan sikap yang tepat.
- d. Kemampuan membuat gerakan lengan tangan yang

terkoordinasi.

20. Amir merupakan pelajar yang masih duduk di kelas sepuluh. Amir memiliki cita-cita menjadi dokter spesialis penyakit dalam. Apa pengetahuan yang harus Amir minati . . .

- a. Biologi, Kimia.
- b. Kimia, Sosiologi.
- c. Biologi, Bahasa Jepang.
- d. Kimia, geografi.

21. Dokter spesialis penyakit dalam harus memiliki kemampuan sensori, salah satunya adalah kemampuan untuk membedakan corak atau kesan yang dilihat mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenai. Kemampuan tersebut adalah. . .

- a. Penglihatan jauh.
- b. Diskriminasi visual warna.
- c. Penglihatan dekat.
- d. Kedalaman persepsi.

22. Dokter spesialis penyakit dalam memiliki nilai kerja untuk

merencanakan tindakan layanan kerja dengan berorientasi untuk masyarakat dan lingkungan luas. Nilai kerja tersebut adalah . . .

- a. Status sosial.
- b. Pengakuan.
- c. Layanan sosial.
- d. Wewenang.

23. 1. S1.
2. Residensi.
3. Koas.
4. Internship.

Berdasarkan nomor diatas urutan yang tepat dalam menepuh tahapan pendidikan untuk menjadi dokter umum adalah . . .

- a. 1, 2, 3.
- b. 1, 4, 3.
- c. 1, 2, 4.
- d. 1, 3, 4.

24. Kelompok kerja dokter umum adalah . . .

- a. Kedokteran dan bedah.
- b. Kesehatan gigi.
- c. Kedokteran spesialis.
- d. Ilmu kesehatan.

25. Dokter umum memiliki kegiatan kerja secara umum, yakni untuk melakukan penilaian dan proses perumusan informasi untuk pelaksanaan dan pencapaian tertentu. Kegiatan kerja tersebut adalah . . .

- a. Mengajar.
- b. Mengevaluasi dan mengelola informasi.
- c. Pemecahan masalah.
- d. Menggunakan pengetahuan yang relevan.

c. Menyusun strategi penilaian.

Jawaban yang diperlukan untuk soal-soal tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. C. Dokter gigi
- 2. B. 3
- 3. A. Fleksibilitas fungsi, keaslian, pemahaman fungsi.
D. Memberikan kekebalan terhadap serangan wabah penyakit tertentu untuk memelihara kesehatan anak

secara preventif.

5. A. 1, 2.
6. B. Mengkomunikasikan ide.
7. C. Biologi, Bahasa Inggris.
8. D. 1, 2
9. B. Kemampuan pemanfaatan.
10. C. 1, 3, 4, 2.
11. D. Berpikir kreatif.
12. A. Obstetri dan Ginekologi.
13. B. SpOG.
14. C. Kedokteran spesialis.
15. D. Ilmu kesehatan jiwa.
16. A. Kepekaan terhadap masalah.
17. B. Mengajar.
18. D. Menentukan jenis dan sifat luka atau cacat sebagai upaya mengembalikan fungsi penglihatan pasien.
19. A. Kemampuan secara cepat dan cekatan dalam melakukan gerakan dengan tangan.
20. A. Biologi, Kimia.
21. B. Diskriminasi visual warna.

- 22. C. Layanan sosial.
- 23. D. 1, 3, 4.
- 24. A. Kedokteran dan bedah.
- 25. B. Mengevaluasi dan mengelola informasi.

3. Pengembangan.

- a. Menghasilkan konten yang akan diterapkan dalam ensiklopedia tenaga dokter.

Pada tahap ini peneliti menghasilkan konten sebagai berikut :

- 1) Judul : Ensiklopedia Tenaga Dokter. Berikut spesifikasi ensiklopedia tenaga dokter :

Ensiklopedia yang dikembangkan oleh peneliti berisi tentang sembilan jenis tenaga dokter yang disusun secara alfabetis. Tenaga dokter tersebut adalah dokter gigi, dokter spesialis anak, dokter spesialis anastesi, dokter spesialis bedah umum, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis kesehatan jiwa, dokter spesialis mata, dokter spesialis penyakit dalam, dan dokter umum.

Pada setiap jenis tenaga dokter terdapat beberapa komponen, yaitu penjelasan singkat, kelompok kerja, tugas kerja, pengetahuan umum, tingkat pendidikan minimal, tahapan

pendidikan, kemampuan, keterampilan, kegiatan kerja, dan nilai kerja.

2) Bagian-bagian yang ada dalam ensiklopedia.

Pada tahap ini peneliti membuat desain ensiklopedia berisi jenis-jenis tenaga dokter dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Bagian depan.

Bagian depan merupakan bagian sampul atau *cover* dan bagian pendahuluan ensiklopedia tenaga dokter. Desain sampul atau *cover* dibuat menarik, berwarna, dan dicetak menggunakan jenis kertas *art-carton* 150gr dengan laminasi *glossy*. Pada bagian sampul atau *cover* menggunakan jenis huruf *comic sans ms* ukuran 48pt, terdapat logo instansi yakni Universitas Negeri Jakarta dipojok kanan atas, Nama penulis yakni Lieke Alfathani dibagian tengah atas, dan gambar animasi dua orang dokter. Pada bagian pendahuluan terdapat halaman judul berwarna hitam-putih, biografi buku yang merupakan identitas buku, prakata yang berisi pengantar dan tujuan penulisan buku, dan daftar isi. yang dicetak menggunakan kertas *art-papper* 150gr dan

berwarna. Berikut ini contoh desain cover ensiklopedia tenaga dokter :



Gambar 4.1 Cover depan Ensiklopedia Tenaga Dokter

b) Bagian Isi.

Bagian isi merupakan pembahasan dari ensiklopedia tenaga dokter. Pada bagian isi merupakan pembahasan ensiklopedia tenaga dokter yang meliputi judul (jenis tenaga dokter), kelompok kerja, penjelasan singkat, tugas kerja, pengetahuan umum, tingkat pendidikan minimal, tahapan pendidikan, kemampuan, keterampilan, kegiatan kerja dan nilai kerja, serta daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi. Bagian isi menggunakan *background* yang berwarna cerah dan gambar animasi yang mendukung materi untuk menarik minat baca peserta didik. Bagian isi menggunakan jenis *font comic sans ms*, ukuran 12pt, dan

dicetak menggunakan jenis kertas *art-papper* 120gr. Berikut ini contoh desain isi ensiklopedia tenaga dokter :



Gambar 4.2 Desain isi Ensiklopedia Tenaga Dokter

c) Bagian belakang

Bagian belakang terdiri dari glosarium yang memberikan penjelasan singkat dari istilah-istilah yang digunakan dalam ensiklopedia, biografi penulis yang berisi riwayat hidup penulis, cover atau sampul belakang yang berisi sinopsis ensiklopedia tenaga dokter. Cover belakang

berisi sinopsis buku menggunakan jenis *font comic sans ms*, ukuran 12pt dan dilengkapi dengan gambar animasi gedung dan mobil *ambulance*. Berikut ini desai cover belakang ensiklopedia tenaga dokter :



Gambar 4.3 Cover belakang ensiklopedia

b. Memilih media yang mendukung atas media yang dikembangkan.

1) Tahap Pra-Produksi.

Pada tahap ini pengembangan ensiklopedia dimulai dengan langkah pertama yaitu membuat konten ensiklopedia. Konten ensiklopedia dikembangkan berdasarkan materi yang diperoleh melalui buku sumber dan wawancara tenaga ahli.

Selanjutnya, peneliti menentukan editor yang membantu peneliti dalam memproduksi ensiklopedia tenaga dokter. Dalam pembuatan ensiklopedia ini terdapat satu orang yang

membantu peneliti dalam membuat desain ensiklopedia tenaga dokter.

2) Tahap Produksi.

Pada tahap produksi ini adalah proses desain ensiklopedia tenaga dokter. Proses desain meliputi tata letak dan desain gambar pendukung (animasi). Proses desain ensiklopedia ini memakan waktu sekitar satu minggu, dikarenakan keterbatasan waktu. Pada proses desain menggunakan *software* Adobe Photoshop CS6. Setelah proses desain selesai, tahapan selanjutnya adalah tahap pasca produksi untuk melakukan pencetakan ensiklopedia tenaga dokter.

3) Tahap Pasca Produksi.

Setelah proses desain untuk ensiklopedia tenaga dokter selesai, tahap selanjutnya adalah proses pencetakan ensiklopedia tenaga dokter. Proses pencetakan ensiklopedia tenaga dokter dilakukan oleh percetakan. Percetakan yang dipilih oleh peneliti yakni bintang grafika dan pandawa24

- c. Melakukan evaluasi formatif pada aspek media dan materi ensiklopedia.

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji kelayakan media kepada validator ahli media dan ahli materi setelah media dibuat selesai dicetak. Hasil analisis uji coba model yang dilakukan oleh validator ahli, sebagai berikut :

1) Hasil validasi ahli media.

Penilaian ahli media pada ensiklopedia tenaga dokter dilakukan oleh ahli media melalui kuesioner dengan menggunakan angket. Validator uji ahli media ini diuji oleh dosen Program Studi Teknologi Pendidikan. Berikut adalah hasil validasi ahli media :

Tabel 4.2 Hasil validasi ahli media

No	Aspek	Σ Butir	Σ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Cover	4			
2.	Materi	2			
3.	Bahasa	5	79	94%	Sangat Baik
4.	Ilustrasi	3			
5.	Tipografi	4			
6.	Layout	3			

Berdasarkan hasil analisis penilaian yang dilakukan oleh ahli media secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 94% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2) Hasil validasi ahli materi

Penilaian ahli materi pada ensiklopedia tenaga dokter dilakukan oleh ahli materi melalui kuesioner dengan menggunakan angket. Validator uji ahli media ini diuji oleh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling. Berikut adalah hasil validasi ahli materi :

Tabel 4.3 Hasil validasi ahli materi

No	Aspek	Σ Butir	Σ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Keakuratan isi/materi	12	87	84%	Sangat Baik
2.	Segi isi/materi	8			
3.	Media	6			

Berdasarkan hasil analisis penilaian yang dilakukan oleh ahli materi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 94% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

d. Melakukan uji coba secara empirik (uji coba pilot).

Uji coba secara empirik dilakukan kepada pengguna, yakni peserta didik guna menguji keefektifan dan manfaat kegunaan dari ensiklopedia tenaga dokter. Menurut Branch (2009, hal. 70) jumlah optimal dalam uji coba kelompok kecil dapat dilakukan antara 8 – 20 peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba kelompok kecil kepada peserta didik kelas X dan XI di SMAN 1

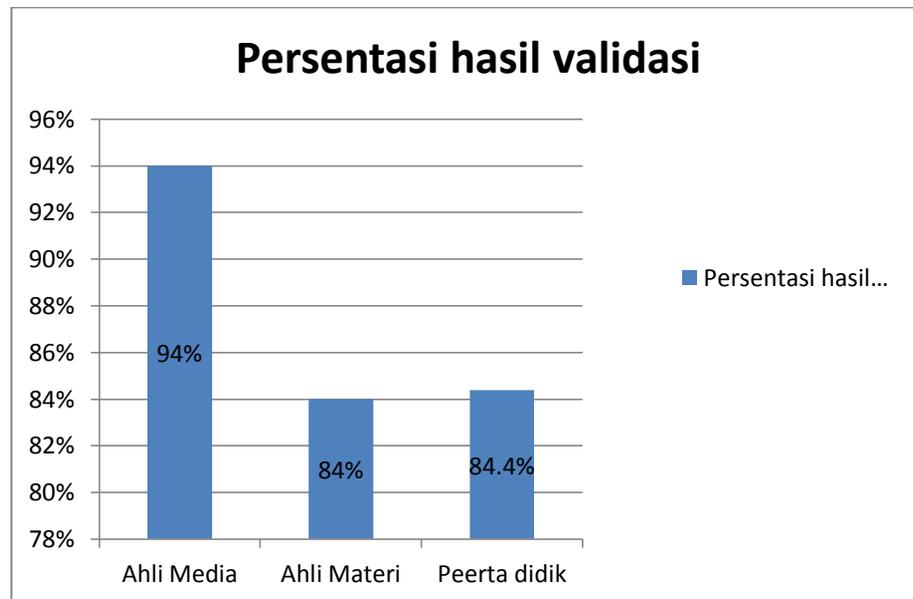
Jakarta sebanyak 10 peserta didik. Berikut ini adalah hasil uji coba peserta didik yang telah dilakukan :

Tabel 4.4 Hasil uji coba peserta didik

No	Subjek	Σ Skor	Persentase	Rerata	Kriteria
1.	AA	98	88%		
2.	AF	104	88%		
3.	AF	100	80%		
4.	GA	95	88%		
5.	DA	98	80%	84,4%	Sangat Baik
6.	FI	104	84%		
7.	RR	104	84%		
8.	ESD	97	88%		
9.	GP	99	43%		
10.	ED	101	80%		

Berdasarkan hasil analisis penilaian mengenai pengetahuan dari membaca ensiklopedia tenaga dokter oleh peserta didik secara keseluruhan mencapai 84,4% yang berarti termasuk ke dalam kategori sangat baik dan dalam kategori layak digunakan.

Berdasarkan hasil evaluasi formatif yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan uji coba kelompok kecil peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut :



Grafik 4.1 Persentase Hasil Validasi

C. Perubahan Media.

1. Perbaikan media.

Komentar dan saran dari ahli media adalah ukuran huruf terlalu besar, perhatikan margin bagian kanan-kiri agar tidak terpotong, tambahkan pembeda (simbol atau dekorasi atau warna) pada sub-bab, dan perhatikan penulisan.

Setelah dilakukannya uji validasi ahli media, peneliti telah melakukan perbaikan terhadap media. Berikut perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti :

- a. Peneliti telah melakukan perbaikan pada ukuran huruf yang digunakan awalnya berukuran 18pt menjadi 12pt.

- b. Peneliti telah melakukan perbaikan pada margin di ensiklopedia agar tulisan dan gambar tidak terlalu menempel dengan batas buku.
- c. Peneliti telah melakukan perbaikan dan menambahkan pembeda pada bagian sub-bab di tiap pekerjaan.

2. Perbaikan materi.

Komentar dan saran dari ahli materi adalah pada bagian sebelum isi dari ensiklopedia tambahkan penjelasan tentang tujuan dari media dan kompetensi peserta didik yang akan dicapai; berikan pengantar pada bagian kelompok kerja, gelar profesional pertama, perbedaan dari tiap pendidikan; sesuaikan ilustrasi gambar pada dokter spesialis anastesi dan dokter kandungan; tambahkan daftar pustaka sesuai aturan APA; dan perhatikan ukuran tulisan.

Setelah dilakukannya uji validasi ahli materi, peneliti telah melakukan perbaikan terhadap media. Berikut perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti :

- a. Peneliti telah melakukan perbaikan dengan menambahkan penjelasan tentang tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dari media yang sesuai dengan SKKPD.

- b. Peneliti telah melakukan perbaikan dengan menambahkan pengertian dari kelompok kerja, gelar profesional pertama, dan perbedaan dari tiap pendidikan yang ditempuh.
- c. Peneliti telah melakukan perbaikan dengan menyesuaikan gambar animasi pada bagian tenaga dokter spesialis anastesi dan dokter spesialis kandungan.
- d. Peneliti telah melakukan perbaikan dengan menambahkan daftar pustaka sesuai APA di tiap-tiap pekerjaan.
- e. Peneliti telah melakukan perbaikan pada ukuran tulisan dari 18pt menjadi 12pt.

D. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan masih harus diperbaiki agar dapat dipergunakan secara utuh oleh peserta didik. Beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan peneliti yakni hanya dilakukan sampai dengan tahapan pengembangan (*development*) dari model ADDIE dan pengembangan media masih dalam penilaian yang terbatas serta evaluasi dalam skala yang lebih luas, sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.
2. Keterbatasan peneliti dalam melakukan wawancara kepada tenaga dokter yang berkaitan dengan pekerjaan, hal ini disebabkan oleh

keterbatasan waktu untuk menemukan narasumber yang bekerja sebagai tenaga dokter.

3. Keterbatasan peneliti dalam menemukan data sehingga ensiklopedia tidak memuat banyak jenis tenaga dokter.
4. Ensiklopedia hanya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di SMA Negeri 1 Jakarta.
5. Keterbatasan peneliti yakni tujuan pembelajaran tidak menyeluruh karena hanya memenuhi ranah kognitif, namun belum menyentuh ranah afektif dan psikomotorik.
6. Keterbatasan peneliti dalam memberikan penjelasan mengenai koas, internship dan residensi, sehingga penjelasan masih secara umum dan luas.